

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus covid 19 dapat menular melalui pernafasan atau nasofaring yang berujung kematian. Data pasien yang telah terpapar covid 19 di indonesia terdapat 1.517.854 (yang telah di nyatakan positiv covid 19), 1.355.578 (yang di nyatakan sembuh dari covid 19), dan 41.054 yang di nyatakan meninggal (Kemkes.go.id, 2021) . Bahkan hingga saat ini, virus korona telah menjadi pandemi yang mengglobal (Yusuf, 2020). Organiasasi kesehatan dunia mendeklarasikan munculnya pandemi ini pada Maret 2020 (World Health Organization, 2020). Untuk mengetahui apakah kita terinfeksi virus Covid-19, kita perlu melakukan tes kesehatan seperti swab antigen, antibody dan PCR.

Rapid tes dan swab tes adalah jenis tes yang sama. disebut rapid tes antigen karena tes untuk mendeteksi virus tersebut dapat mendapatkan hasil yang cepat, yaitu 10 menit. Sementara disebut swab antigen karena tes tersebut dilakukan dengan metode swab dengan mengambil sampel sekresi hidung. Namun jenis tes rapid atau swab antigen dirancang untuk mendeteksi protein tertentu dari virus yang memunculkan respon kekebalan tubuh. Untuk melakukan tes swab ini memerlukan beberapa macam teknik swab.

Teknik ini di gunakan pada saat pemeriksaan rapid anti gen menggunakan teknik memutar ataupun mencongkel, pada teknik memutar

klien tarik nafas saat alat swab steril di masukan ke dalam hidung, teknik ini di lakukan dengan memutar. Teknik memutar pasien akan merasakan nyeri ataupun sakit jika terlalu dalam saat memasukan alat swab sterilnya. Perlu hati-hati saat melakukan pemeriksaan rapid anti gen, teknik memutar ini banyak di gunakan di berbagai tempat pemeriksaan covid 19.

Teknik mencongkel hampir sama seperti teknik memutar hanya saja cara pengambilan sample yang berbeda, saat pengambilan sample dengan di congkel perlu hati-hati. Teknik mencongkel sebenarnya tidak sulit saat memasukan alat swab steril ke dalam saluran pernafasan atau nasofaring, jika memasukan alat swab steril ke dalam hidung dengan tidak hati-hati, maka berbahaya efek sampingnya.

Dari beberapa teknik untuk melakukan tes swab diatas memiliki komplikasi yang berbeda-beda, maka dari itu belum pernah ada yang meneliti tentang teknik pengambilan sampel tes swab pada pemeriksaan Covid-19, tekniik manakah yang memiliki kompliasi terendah. Sehingga perlu dilakukan studi kasus tentang teknik pengambilan sampel pada pemeriksaan Covid-19 yang rendah komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan.

1. Bagaimana teknik swab pada pemeriksaan covid 19 yang rendah komplikasi

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui teknik pengambilan sample swab pemeriksaan covid 19 yang rendah komplikasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui komplikasi teknik swab dengan memutar pada pemeriksaan covid 19

- b. Mengetahui komplikasi teknik swab mencongkel yang terjadi pada pemeriksaan covid 19

3. Pelayanan Kesehatan

Menanamkan kesadaran sejak dini pada masyarakat bahwa melakukan tes swab penting untuk mencegah masyarakat terkena covid 19

4. Bagi institusi

- a. Sebagai masukan kepada mahasiswa untuk melanjutkan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan informasi cara atau teknik pemeriksaan dan komplikasi yang rendah pada covid 19.

- b. Sebagai referensi fakultas ilmu kesehatan

D. Lokasi dan Waktu

1. Tempat :

Penelitian ini di Fikes Care UMP Fakultas Ilmu Kesehatan

2. Waktu :

2 Mei dan 23 Mei 2021

E. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Untuk mengetahui teknik swab dan komplikasi yang di timbulkan pada covid 19.

2. Umum

Memberikan informasi terhadap orang yang belum mengerti tentang teknik swab dan komplikasi yang di timbulkan pada covid 19.

3. Pembaca

Mengetahui teknik swab dan komplikasi yang di timbulkan pada covid 19.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO